

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1. Sejarah Instansi/Perusahaan

WG-PELITA KSO merupakan Kerja Sama Operasional (KSO) antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) dengan PT Pelitamaju Multiswakarsa. KSO ini dilakukan untuk proyek gedung *Facility Support* Telkomsel *Smart Office* (FSTSO). Penandatanganan kontrak ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024. Adapun waktu pelaksanaan selama 488 hari terhitung sejak penandatanganan kerjasama dengan nilai kontrak sebesar Rp173.526.300.000. Lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh WG-PELITA KSO adalah persiapan prasarana, *bored pile*, struktur, arsitektur, fasad gedung, MEP, interior, dan *landscape*.



Gambar 2.1 Logo WG-PELITA KSO

Praktikan melakukan kerja profesi di bawah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE). Perusahaan ini adalah anak perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. WEGE berdiri sejak 24 Oktober 2008 sebagai perusahaan konstruksi gedung. Kegiatan usaha WEGE saat ini mencakup jasa konstruksi, investasi dan konsensi, serta industri yang berfokus pada modular dan pracetak.

2.1.1. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi yang dianut oleh WEGE adalah sebagai berikut:

- Visi : Menjadi *partner* pilihan dalam menciptakan ruang (*space*)
- Misi :
1. Produk dan jasa yang berkualitas
 2. Peduli terhadap kehidupan
 3. *Engagement* bagi pemangku kepentingan utama
 4. Tata kelola perusahaan dan praktik etika bisnis
 5. Inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai

2.1.2. Perkembangan Usaha

Didirikan pada tahun 2008, WEGE memulai usaha di bidang konstruksi gedung. Proyek pertama WEGE merupakan proyek apartemen hunian dengan penjualan di atas 1 triliun rupiah selama 5 tahun. Selanjutnya, pada tahun 2018, WEGE membangun Hotel yang mendapatkan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) bangunan gedung dari Pemda Bandung. Di tahun 2020, WEGE melakukan metode kerja konstruksi *off site* dengan modularisasi yang pertama sekaligus memecahkan rekor pembangunan tercepat, yaitu pembangunan Rumah Sakit Rujukan Covid-19.

Semain bergerak maju, WEGE mendapatkan ISO 19650 Building Information Modelling (BIM) pada tahun 2021. Proyek pertama WEGE di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) di tahun 2022 dilakukan dengan membangun 12 menara hunian untuk pekerja konstruksi dengan menggunakan teknologi modular 4 lantai dalam waktu penyelesaian 5 bulan. Pada tahun 2023, WEGE menerima sertifikasi Manajemen Energi ISO 50001: 2018 yang artinya semua proyek konstruksi WEGE telah memenuhi standar internasional dalam efisiensi energi.

2.1.3. Prestasi-Prestasi yang yang Dicapai

Berikut ini beberapa prestasi terbaru dan sertifikat yang telah diraih WEGE menurut situs resmi perusahaan tersebut.

A. Prestasi yang telah diraih

1. Rekor Indonesia (MURI) – Pembangunan Gedung Pit Sistem Modular Tercepat di Sirkuit Bertaraf Internasional (2021)
2. *Gold Winner Sustainability Report* – PR Indonesia Award 2021 (kategori Anak Usaha BUMN)
3. Rekor Indonesia (MURI) – Stadion Pertama yang Menggunakan Sistem Atap Buka Tutup (2021)
4. Penghargaan Kecelakaan Nihil Atas Prestasinya dalam melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Gubernur Jawa Barat (September 2019 – September 2022)

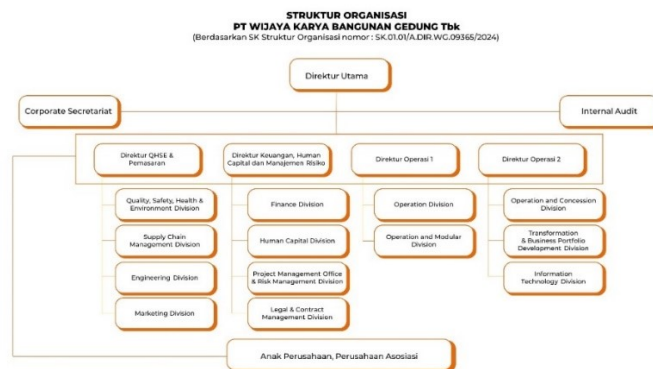
5. Rekor Indonesia MURI – Pembangunan Tower Hunian Pekerja Konstruksi dengan Kapasitas Besar Tercepat (2023)
6. Rekor Indonesia MURI – Bangunan Gedung Modular Pertama di Ibukota Nusantara (IKN) (2023)
7. Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024

B. Sertifikat yang dimiliki

1. ISO 45001 OHS Management System
2. ISO 14001-1 Environmental Management System
3. ISO 14001-2 Environmental Management System
4. ISO 9001 Quality Management System
5. ISO 19650-2 BSI Kitemark
6. ISO 27001:2013 Management System
7. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

2.2. Struktur Organisasi

2.2.1. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Tugas dan fungsi masing-masing unit kerja adalah:

1. Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tanggung jawab untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta bertindak sebagai wakil Perusahaan baik di lingkungan pengadilan maupun di luar pengadilan dalam berbagai hal dan keadaan.

2. Corporate Secretariat

Sekretaris Perusahaan juga diwajibkan secara berkala memberikan informasi terkait tugasnya kepada Direksi, serta kepada Dewan Komisaris jika diminta.

3. Internal Audit

Audit internal merupakan suatu fungsi yang bersifat independen dalam sebuah organisasi, yang bertugas untuk secara sistematis dan objektif mengevaluasi efektivitas, efisiensi, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di perusahaan.

4. Direktur QSHE & Pemasaran

Mengelola dan mengembangkan fungsi-fungsi di bawahnya, termasuk Divisi Pemasaran, Biro Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan, Biro Manajemen Rantai Pasokan, Biro Teknik, Biro Pengembangan & Portofolio Bisnis, serta Biro Sistem Informasi.

- a. Quality, Safety, Health & Environment Division
- b. Supply Chain Management Division
- c. Engineering Division
- d. Marketing Division

5. Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko

Mengatur atau mengembangkan fungsi-fungsi di bawahnya, yang meliputi Biro Akuntansi, Biro Sumber Daya Manusia, Biro Manajemen Risiko, serta Biro Hukum dan Administrasi Kontrak.

- a. Finance Division
- b. Human Capital Division
- c. Project Management Office & Risk Management Division
- d. Legal & Contract Management Division

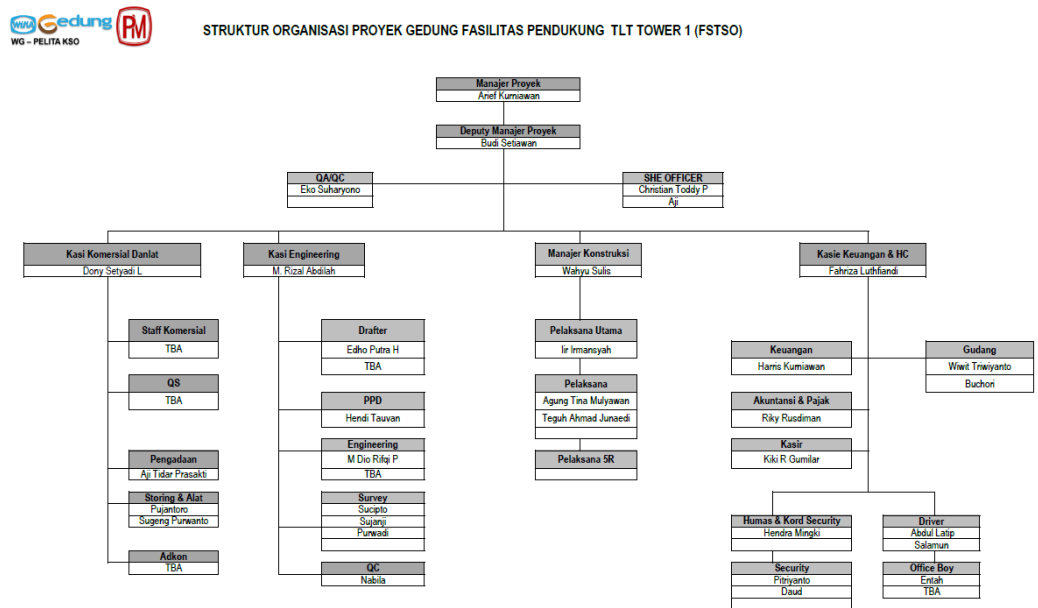
6. Direktur Operasi 1

Direktur Operasi 1 bertugas mengelola dan mengembangkan fungsi perusahaan di Direktorat Operasional 1.

7. Direktur Operasi 2
Direktur Operasi 2 bertugas mengelola dan mengembangkan fungsi perusahaan di Direktorat Operasional 1.
8. Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi

2.2.2. Struktur Organisasi Kontraktor Proyek

Pada proyek gedung FSTSO, praktikan berada dibawah bimbingan WG - PELITA KSO. Struktur organisasi pada proyek ini dapat dilihat pada gambar 2.3 berikut.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Proyek Gedung FSTSO

Tugas dan fungsi masing-masing unit kerja adalah:

1. Manajer Proyek dan Deputy Manajer Proyek

Manajer proyek dan deputy manajer proyek bertanggung jawab untuk memastikan seluruh tim melaksanakan pekerjaan sesuai dengan desain dan spesifikasi dari konsultan perencana, dan memastikan urutan pelaksanaan sesuai dengan target

2. QA/QC

QA/QC bertanggung jawab untuk melakukan monitoring atau pengecekan terhadap pekerjaan dan memastikan seluruh aktivitas terlaksana sesuai *shop drawing* dan spesifikasi teknis.

3. SHE *Officier*

SHE *Officier* bertugas untuk melaksanakan prosedur keselamatan konstruksi dan mengawasi semua tim lapangan untuk melakukan aktivitas dengan aman seperti pemakaian alat pelindung diri dan memastikan bahwa tidak ada aktivitas yang akan mengakibatkan kecelakaan kerja

4. Divisi Komersial

Divisi komersial berfungsi untuk menyusun estimasi biaya proyek, mengelola kontrak, mendata progres pekerjaan, dan mengadakan material konstruksi.

5. Divisi Engineering

Divisi engineering bertanggung jawab untuk membuat metode kerja, *shop drawing*, dan menyampaikan seluruh informasi terkait ketentuan pekerjaan struktur.

6. Divisi Manajer Konstruksi/Pelaksana Utama

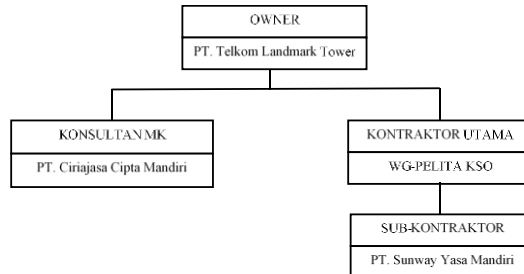
Pelaksana utama bertanggung jawab untuk mengawasi pekerjaan struktur, memberikan arahan kepada pekerja untuk mengikuti *shop drawing*, spesifikasi teknis, metode kerja, dan sequence pelaksanaan.

7. Divisi Keuangan & HC

Divisi keuangan & HC bertugas untuk membuat laporan keuangan, mengelola pembayaran kepada pemasok, subkontraktor, dan tenaga kerja, merekrut tenaga kerja, dan mengelola administrasi tenaga kerja.

2.2.3. Struktur Organisasi Proyek

Struktur Organisasi Proyek untuk Pekerjaan pondasi *bored pile* adalah sebagai berikut:



Gambar 2.4 Struktur organisasi proyek

1. Owner

Owner dari proyek gedung FSTSO ini adalah PT Telkom Landmark Tower. Owner memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan dana yang dibutuhkan serta menentukan tujuan proyek.

2. Konsultan MK

Konsultan MK dari proyek ini adalah PT Ciriajasa Cipta Mandiri. Tanggung jawab konsultan MK dalam proyek adalah mengawasi proyek konstruksi.

3. Kontraktor Utama

Kontraktor utama pada proyek FSTSO adalah WG-PELITA KSO. Wika Gedung berperan sebagai kontraktor utama yang melaksanakan pekerjaan konstruksi mencakup Struktur, Arsitektur, dan MEP. Adapun pekerjaan finishing untuk pemasangan dinding fasad pada gedung FSTSO dilaksanakan oleh Pelitamaju Multiwaskara. Kontraktor utama bertanggung jawab dalam menyusun rencana pelaksanaan pekerjaan, memastikan setiap tahapan konstruksi sesuai gambar kerja dan spesifikasi. Dalam praktiknya, kontraktor utama sering melibatkan subkontraktor untuk menangani aspek pekerjaan tertentu yang membutuhkan keahlian khusus.

4. Sub Kontraktor

Kontraktor utama menunjuk sub kontraktor untuk mengerjakan bagian dari pekerjaan tertentu yang memerlukan

keahlian khusus. Sub kontraktor yang bertugas untuk melaksanakan pekerjaan bored pile adalah PT Sunway Yasa Mandiri. Sub kontraktor ini juga bertugas dalam pengujian pondasi *bored pile*.

2.3. Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) menawarkan jasa konstruksi yang terintegrasi dengan *Building Information Modelling* (BIM). Selain itu, WEGE juga menerapkan metode konstruksi *off-site* dengan sistem prefabrikasi modul yang dapat dirakit menjadi berbagai tipe bangunan, yaitu tipe *flatpack*, *volumetric*, *prefab*, dan *stacking*. WEGE memiliki perusahaan asosiasi, WIKA Pracetak Gedung (WPG) yang memproduksi komponen pracetak, seperti balok pracetak, kolom pracetak, dan komponen struktur rumah pracetak.

